

ABSTRAK

Syahruji Saipul Anwar, 200101060361, *Pelaksanaan Konseling Individual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Broken Home di SMA Negeri 13 Banjarmasin*, Pembimbing Ibu Mufida Istati, M.Pd., pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Konseling Individual, Motivasi Belajar, *Broken Home*

Kesulitan belajar adalah kondisi yang dialami oleh peserta didik dalam menjalani proses belajar dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam memperoleh hasil belajar sehingga prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *Broken Home* dan mendeskripsikan faktor pendukung pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *Broken Home* di SMA 13 Banjarmasin.

Jenis dan Pendekatan penelitian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dalam pengumpulan data langsung ke lokasi penelitian. Responden dan informan terdiri, 1 orang guru bimbingan dan konseling dan 3 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling individual dengan teknik analisis transaksional yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dapat meningkatkan motivasi belajar siswa *broken home*. Faktor pendukung pelaksanaan konseling ini adalah adanya kerja sama antara guru BK dengan guru kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua, serta terciptanya suasana profesional. Adapun faktor penghambatnya adalah siswa *broken home* cenderung sulit membuka diri, sehingga guru BK perlu melakukan pendekatan yang lebih mendalam agar siswa bersedia bercerita dalam proses konseling individual.